

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi informasi umum terkait penelitian. Informasi yang terdapat pada bab ini meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Artikel penelitian merupakan saluran utama para akademisi untuk mendistribusikan pengetahuan dalam komunitas wacana akademik (Habibie & Hyland, 2018). Martin (2002) menjelaskan artikel penelitian merupakan bentuk dari genre akademik yang identik dengan tujuan publikasi di jurnal ilmiah. Struktur pada artikel yang umum digunakan adalah IMRD mencakup *introduction*, *methods*, *result*, dan *discussion*, model struktur pada artikel penelitian dapat mengalami perkembangan seiring waktu dan dapat disesuaikan dengan teori-teori baru, metodologi yang lebih canggih, atau temuan-temuan penelitian terkini (Martín, 2002). Terdapat pembaharuan dari pola IMRD ke IMRDC (*Introduction, Method, Result and Discussion, Conclusion*), perubahan ini disebabkan penggunaan pola IMRD dinilai sebagai pola yang terbatas pada beberapa disiplin ilmu (Nwogu, 1997), penggunaan pola IMRDC dinilai sebagai pola yang efisien untuk menggantikan pola IMRD, hal ini juga didukung oleh Lin dan Evans (2012) yang menyebutkan bahwa pola IMRDC sebagai pola yang umum digunakan untuk pelbagai disiplin ilmu dan juga sebagai pola yang sering digunakan dalam korpus mereka.

Publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional akan memperkaya pengetahuan global dengan pelbagai perspektif penulisan akademisi dan berperan penting dalam keberhasilan akademik terkait dengan retensi atau promosi (Friginal & Mustafa, 2017). Menulis artikel ilmiah menjadi hal yang ditakutkan

terutama bagi penulis pemula (Tardy, 2019), maka untuk menanggulangi hal tersebut terdapat teknik dan keterampilan dalam menulis artikel penelitian yaitu mencakup tentang kesadaran akan retorika teks dan cara penulis menggunakan fitur linguistik tertentu dalam jurnal yang ditargetkan (Hyland, 2008). Dalam kajian linguistik, pendekatan yang sesuai untuk mengetahui tahapan penulisan artikel penelitian adalah analisis genre (Swales, 1990). Analisis genre merujuk kepada pengajaran struktur makro dan organisasi retorik teks dalam penulisan artikel penelitian, metode yang sering digunakan adalah analisis *move* melalui pendekatan *English for Specific Purpose or English Academic Purpose* (ESP/EAP) (Swales, 2004). Pandangan ESP/EAP fokus pada analisis tekstual genre, yang bertujuan untuk memandu pengajaran struktur generik dan fitur linguistik untuk menggunakan genre komunitas wacana tertentu (Swales, 1990; Bhatia et al., 1997).

Analisis *move* retorika memiliki struktur formal dalam memenuhi fungsi komunikatif yang koheren dalam wacana tertulis (Swales, 2004), sebagaimana penjelasan Briones (2012) yang menyebutkan tujuan utama dari *move* adalah untuk menggambarkan fungsi bagian-bagian tertentu dari sebuah wacana. Dari penjelasan di atas analisis *move* merupakan metode yang sesuai untuk mengetahui fungsi dari setiap bagian artikel dan tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan. Dalam praktiknya suatu *move* dapat berisikan beberapa langkah yang merupakan segmen wacana untuk menjalankan fungsi komunikatif disebut sebagai *sub-move* atau dikenal dengan sebutan *step* (Swales, 1990), penelitian ini mengkaji *move-step* pada artikel jurnal internasional dengan kajian *move* retorika pada konsep genre. Melalui analisis *move* retorika peneliti memperoleh bagaimana penyusunan pola siklus pada artikel dan mengidentifikasi jenis-jenis *move* retorika artikel penelitian. Selain *move* retorika sebagai hal yang perlu dikaji dalam penyusunan dan publikasi artikel penelitian, hal yang perlu diperhatikan adalah sitasi yang merupakan faktor penilaian pada sebuah artikel atau jurnal.

Sitasi merupakan hasil dari proses sosial karena satu dan lain hal dapat bersifat sangat subjektif (Goldfinch, & Yamamoto, 2012). Sebagai suatu proses sosial, sitasi

sangat berperan penting dalam proses komunikasi ilmiah yang dilakukan melalui publikasi artikel. Hal ini disebabkan oleh proses penulisan artikel, seorang penulis pastinya akan melakukan pengutipan terhadap karya-karya sejenis yang lebih dahulu dihasilkan oleh penulis lain. Kegiatan pengutipan ini kemudian menjadi suatu proses sosial yang menghubungkan antara penulis artikel dengan penulis karya yang dikutip di dalamnya. Reputasi sitasi sebuah artikel jurnal dapat mencerminkan pengaruhnya dalam komunitas akademis dan sejauh mana suatu jurnal diakui dan dikutip dalam komunitas ilmiah serta menciptakan indikator penting tentang dampak dan kualitas penelitian yang dipublikasikan. Pentingnya reputasi sitasi sebagai penanda kualitas dari artikel berdampak dalam penentuan daya tarik jurnal bagi penulis dan pembaca, hal ini disampaikan Bornmann dan Marx (2013) bahwa salah satu faktor yang dapat mengidentifikasi sebagai jurnal populer adalah dengan melihat rata-rata jumlah sitasi (dalam satu tahun) yang diterima pada seluruh artikel yang telah diterbitkan.

Selaras dengan penelitian ini, sitas artikel jurnal menjadi salah satu hal yang penting dalam menggunakan artikel jurnal internasional sebagai data penelitian. Penelitian ini menganalisis artikel jurnal internasional dengan tingkat 700-2000 sitasi dan melihat bagaimana *move* retorika terealisasi dalam artikel-artikel tersebut. Penelitian mengenai analisis *move* retorika artikel jurnal telah mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Penelitian sebelumnya terkait dengan *move* retorika pada artikel jurnal bidang Linguistik telah dilakukan pada bagian abstrak oleh (Kurniawan et al 2019) menganalisis *move* retorika pada bagian pendahuluan (Pho, 2008;Geng et al.,2023), menganalisis *move* retorika pada bagian pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan oleh Alamri (2020)

Berdasarkan tinjauan penelitian-penelitian sebelumnya, analisis *move* retorika di bidang Linguistik hanya fokus pada bagian tertentu artikel jurnal, belum ditemukan penelitian yang menganalisis *move* retorika pada seluruh bagian artikel jurnal dan pola siklus artikel jurnal bereputasi pada sitasi tinggi. Kesenjangan ini menjadi dasar peneliti, untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan analisis *move* retorika dan pola siklus pada seluruh bagian artikel, terutama yang memiliki reputasi tinggi

dalam hal sitasi. Pendekatan ini lebih holistik dan berpotensi memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana *move* retorika direalisasikan secara konsisten dalam artikel sebagai komunitas akademik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan perhitungan frekuensi dan beberapa pola sebagai instrumen analisis *move* retorika yaitu untuk bagian abstrak menggunakan pola Swales (2004), pendahuluan menggunakan pola Hyland (2000), metode menggunakan pola Cotos et al. (2017) dan hasil pembahasan, serta simpulan menggunakan pola Moreno dan Swales (2018). Penelitian ini menggunakan *inter rater reliability* sebagai reliabilitas reproduksibilitas atas konsistensi hasil analisis *move* retorika.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini diformulasikan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana *move* retorika direalisasikan pada artikel jurnal internasional bereputasi dengan sitasi tinggi di bidang Linguistik?
- 2) Bagaimana tingkat distribusi frekuensi *move* retorika pada artikel jurnal internasional bereputasi dengan sitasi tinggi di bidang Linguistik?
- 3) Bagaimana pola siklus pada artikel jurnal internasional bereputasi dengan sitasi tinggi di bidang Linguistik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan *move* retorika yang direalisasikan pada artikel jurnal Internasional bereputasi dengan sitasi tinggi di bidang Linguistik
- 2) Mendeskripsikan tingkat distribusi frekuensi *move* retorika dan pola siklus setiap bagian artikel jurnal Internasional bereputasi dengan sitasi tinggi di bidang Linguistik.

- 3) Mendeskripsikan kemunculan pola siklus pada artikel jurnal Internasional bereputasi dengan sitasi tinggi di bidang Linguistik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun perincian manfaat penelitian sebagai berikut.

- 1) Memberikan kontribusi terhadap perkembangan penelitian bahasa, khususnya dalam bidang analisis genre dengan pola retorika *move*.
- 2) Memberikan pemahaman dalam penyusunan artikel penelitian berdasarkan kolaborasi pola
- 3) Memperkaya dan memperluas tema penelitian dalam bidang bahasa yang lebih aplikatif terhadap situasi dan peristiwa sosial yang terjadi di masyarakat.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis *move* retorika artikel jurnal, mulai dari abstrak, pendahuluan, metode, serta hasil pembahasan dan simpulan. Data yang digunakan adalah 30 artikel jurnal internasional bereputasi pada sitasi tinggi di bidang Linguistik tingkat 700-2000 sitasi. Penelitian ini menggunakan empat pola *move* retorika sebagai instrumen analisis yaitu, abstrak menggunakan pola Hyland (2000), pendahuluan menggunakan pola Swales (2004), metode menggunakan pola Cotos et al. (2017) dan hasil, pembahasan serta simpulan menggunakan pola Moreno dan Swales (2018) melalui tingkat distribusi frekuensi yang ditemukan peneliti mengidentifikasi kemunculan *move* dengan dua status yaitu konvensional dan opsional. Selain mendeskripsikan tingkat distribusi frekuensi, penelitian ini juga menentukan pola siklus yang ditemukan pada seluruh bagian artikel. Melalui tahap *inter rater reliability* sebagai uji reliabilitas dan reproduksibilitas untuk mengetahui konsistensi hasil analisis dari dua penilai yaitu dosen dan mahasiswa yang sudah teruji keahliannya dalam

analisis *move* retorika. Penelitian ini hanya menganalisis *move* retorika artikel jurnal tidak dengan fitur linguistik lainnya.

1.5 Definisi Operasional Penelitian

Penelitian ini berjudul “Analisis pola wacana artikel jurnal internasional bereputasi dengan sitasi tinggi di bidang Linguistik”, terdapat beberapa kata kunci yang perlu didefinisikan:

- 1) **Analisis *Move*:** Analisis dibawah pendekatan genre yang bertujuan untuk mengetahui maksud dan tujuan dari suatu teks, dapat ditentukan mulai dari klausa, kalimat sampai ke paragraf.
- 2) ***Move* Retorika:** Suatu struktur atau retorika yang digunakan untuk mengetahui tahapan-tahapan dalam susunan suatu teks. Retorika *move* dapat disesuaikan dengan kebutuhan penulis.
- 3) **Artikel Sitasi Tinggi:** Artikel dengan kutipan tinggi yang berdampak pada kualitas jurnal dan memuat informasi dan temuan yang menarik dan akurat, sehingga memiliki efek pada pengutipan yang tinggi.
- 4) **Pola Siklus Artikel:** Pola siklus merupakan susunan dari *move* retorika sebagai identiikasi dari jenis *move* yang terdapat pada artikel, pola yang disebutkan umumnya sangat beragam karena dipengaruhi dari konsep variasi konsistensi dalam genre.